PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET TERHADAP
PEMAHAMAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMAN 1 JORONG**

Pembimbing Akademik : Prof.Dr.Ersis Warmansyah Abbas.,M.Pd.,

Disusun Oleh:

FITRIYANA

NIM.1710111120004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian di depan kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis media pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa

Media sebagai salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran, memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dimana setelah kita menentukan pilihan media yang akan kita gunakan, maka pada akhirnya kita dituntut untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses pembelajaran secara efektif.

Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan internet untuk dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Teknologi internet yang memberikan pengaruh cukup besar dalam dunia pendidikan ini, idealnya juga harus diimbangi dengan kesadaran masing-masing individunya. Media pembelajaran dengan teknologi internet merupakan metode pembelajaran modern, yang mana saat ini sistem pendidikan di Indonesia juga menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran saat ini yang menuntut siswa aktif dan mandiri membuat peran pembelajaran sistem IT sangat

penting. Akses internet yang mudah sangat membantu dalam mencari bahan materi pembelajaran. Walau saat ini banyak buku-buku yang menyajikan materi-materi pembelajaran, namun internet menjadi salah satu pilihan pencari materi selain buku. Apa yang siswa cari bisa langsung muncul sesuai keinginannya. Sehingga lebih efisien waktu dan siswa dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Yang mana saat ini kebanyakan siswa malas untuk membaca buku, mencari bahan materi pembelajaran di internet bisa menjadi alternatif. Media yang diberikan juga sangat beragam, sehingga siswa tidak mudah jenuh. Siswa juga bisa mendapatkan pemahaman lebih ketimbang saat di kelas bersama teman-temannya.

Penggunaan media internet di lembaga pendidikan akan memberi kemudahan untuk proses pembelajaran, keberadaan internet ini menjadi media unggulan untuk mengatasi masalah keterbatasan buku yang ada di perpustakaan. Maka media berbasis internet yang digunakan sebagai media pendidikan dengan rencana dan dikembangkan serta dimanfaatkan secara baik dan benar akan mampu meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan secara tepat sasaran dan hemat waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lainnya. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses. Belajar mengajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal.

Dalam proses pembelajaran, ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

SMA Negeri 1 Jorong merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Sama dengan SMA pada

umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Jorong ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 1 Jorong beralamat di Jalan. A. Yani Km.96, Desa Jorong kec. Jorong . Berbagai fasilitas dimiliki SMAN 1 Jorong untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain yaitu Ruang Kelas, Ruang UNBK, Perpustakaan, Laboratorium, Ruang Multimedia, Ruang Audiovisual, Musholla, Ruang UKS, Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler, Lapangan Olahraga, Koperasi, Kantin, dan Taman.

SMA Negeri 1 Jorong mempunyai dua program jurusan yaitu IPA, dan IPS. Dan menggunakan Kurikulum 2013 dimulai dari tahun ajaran 2015/2016. Ada beberapa Tujuan atau Program SMA Negeri 1 Jorong yaitu Menanamkan Nilai – Nilai sikap Religius Pada peserta didik melalui kegiatan Keagamaan, Menanamkan nilai – nilai sikap sosial maupun akhlak mulia baik terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan, Menyelenggarakan pendidikan secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang berkepribadian religius, berakhlak mulia, bermutu, cerdas komprehensif, dan siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Melaksanakan kegiatan-kegiatan baik akademik maupun non akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, Membekali peserta didik dengan kegiatan –kegiatan akademik maupun non akademik baik pengetahuan maupun keterampilan untuk meningkatkan daya saing baik untuk masuk keperguruan tinggi maupun ke dunia bagi peserta didik yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi, Melaksanakan kegiatan-kegiatan Pelatihan pelatihan (OSN, O2SN, FLS2N), Melaksanakan kegiatan – kegiatan yg mendukung tercapainya kelulusan 100 % baik US maupun UN, Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang Standar, Melaksanakan kegiatan – kegiatan yang dapat menumbuhkan kepekaan sosial pada peserta didik sehingga memiliki kontribusi untuk bisa memecahkan masalah sosial yang dihadapi masyarakat, Melaksanakan kegiatan – kegiatan dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang mana peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui media berbasis internet sebagai salah satu alternatif terhadap pemahaman siswa. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Jorong”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minat peserta didik pada pembelajaran sejarah masih rendah.
2. Proses pembelajaran bersifat monoton, sehingga kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilaksanakan masih terkesan membosankan.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada:

”Pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman siswa”

D. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pembelajaran yang menggunakan media berbasis internet dan pembelajaran yang tidak menggunakan media berbasis internet?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman siswa kelas X Ips ?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan media berbasis internet di kelas X ips SMA Negeri 1 Jorong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan media berbasis internet pada pemahaman siswa kelas X ips di SMA Negeri 1 Jorong.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman siswa kelas X ips SMAN 1 Jorong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Melalui media berbasis internet mampu mengatasi kejenuhan pada pembelajaran sejarah.

b. Bagi Guru

1. Guru dapat menggunakan media berbasis internet sebagai alternatif pembelajaran agar pembelajaran sejarah tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Menurut Heinich, Molenida, dan Russel (1993) berpendapat bahwa “teknologi atau media pembelajaran sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar. Menurut Heri & Helmi (2019:35) bahwa media mempunyai nilai praktis untuk membangkitkan motivasi belajar, membuat konsep yang abstrak menjadi konkret, misalnya dalam menjelaskan tahap-tahap sejarah melalui film grafik, mengatasi batas-batas ruang kelas dalam menampilkan objek yang terlalu besar seperti candi, dan dapat juga mengatasi perbedaan pengalaman pribadi murid yang satu dengan yang lain, media juga dapat menampilkan objek yang terlalu kecil dan langka untuk diamati secara langsung. Jadi dalam hal ini media pendidikan dalam pembelajaran disekolah sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan agar proses belajar mengajar tersebut dapat berlangsung secara efektif & efisien.

b. Macam-macam media pembelajaran

1. Presentasi power point

Microsoft PowerPoint adalah software yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide. Menurut Susilana, PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer. Dengan bantuan software tersebut, seseorang bisa membuat bentuk

presentasi profesional dengan mudah dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Dennis Austin dan Bob Gaskins adalah dua orang yang pertama kali mengembangkan program ini. Kala itu, Microsoft PowerPoint digunakan sebagai presenter oleh perusahaan Forethought, Inc. dan kemudian namanya diubah menjadi PowerPoint. PowerPoint menjadi aplikasi Microsoft Office yang paling banyak digunakan selain Microsoft Word dan Excel.

a. Fungsi Power Point

Setiap program tentu diciptakan dengan tujuan yang jelas, tidak terkecuali PowerPoint. Program atau software ini mempunyai beragam fungsi dan manfaat, antara lain:

- 1.) Memudahkan pengguna mengatur materi yang hendak disampaikan.
- 2.) Membuat audience lebih gampang memahami materi presentasi karena hanya menampilkan poin-poin utama yang disuguhkan dalam bentuk slide.
- 3.) Membuat penyajian materi lebih berkesan, apalagi jika pengguna menambahkan animasi-animasi di dalamnya. Sebab, pada kasus yang sering ditemui, audience kurang fokus dan bosan apabila materi nan ditampilkan monoton.

2. CD / multimedia pembelajaran interaktif

Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multi media terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi sound, animasi, video, teks dan grafis

- Macam model multimedia pembelajaran

1.) Model Drill :

Memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit melalui penciptan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

2.) Model Tutorial:

Menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pelajaran.

3.) Model Simulasi:

Memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit melalui penciptan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

4.) Model Games:

Model permainan ini dikembangkan berdasarkan atas “pembelajaran menyenangkan”, di mana peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan.

3. Video pembelajaran

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk (Arsyad, 2004:36 dalam Rusman dkk 2011:218). Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74). Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

- karakteristik Media Video Pembelajaran

Video mampu menayangkan pesan pembelajar secara realistik. Video memiliki beberapa features yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu features tersebut adalah slow motion mampu memperlambat gerakan yang bergerak cepat sehingga siswa mudah untuk mempelajari. Slow motion adalah

kemampuan teknis untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung cepat.

4. Internet

Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang berarti jaringan komputer yang saling terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain yang membentuk sebuah jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga dapat saling berinteraksi, berkomunikasi, saling bertukar informasi atau tukar menukar data. Internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, data base dan mendapat sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, dan data statistik.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri

- Siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik
- Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja
- Macam media berbasis internet: email, chatting, video/teleconference, blog, e-learning, web, dll

Dengan internet, masyarakat dapat saling terhubung untuk berkomunikasi, berbagi dan memperoleh informasi. Dengan begitu maraknya informasi dan kegiatan di internet, menjadikan internet seakan-akan sebagai dunia tersendiri yang tanpa batas.

c. Manfaat media pembelajaran

Setiap materi mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di sisi lain ada bahan pelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang

menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

2. Media berbasis internet

a. Pengertian media berbasis internet

Pembelajaran yang menggunakan media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal, yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sedangkan pengertian media pembelajaran berbasis Internet contohnya (*E-Learning*) adalah media pembelajaran menggunakan internet sebagai medianya dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran. Dalam penggunaan media apabila seorang peserta didik paham dan terampil maka aktivitas akan berjalan dengan baik dan berhasil menguasai materi pembelajaran.

b. Karakteristik media berbasis internet

1. Fiksatif

Media pembelajaran hendaknya memiliki sifat fiksatif dalam artian media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan,

dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan demikian, obyek atau kejadian tersebut dapat digambar, difoto, direkam atau difilmkan, serta disimpan dan kemudian ditampilkan kembali saat dibutuhkan (Santyasa, 2007 : 4).

2. Manipulatif

Media pembelajaran hendaknya bersifat manipulatif, dalam artian bahwa media pembelajaran dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian yang telah disimpan sebelumnya dengan memberikan beberapa modifikasi atau perubahan seperlunya sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar (Santyasa, 2007 : 4).

3. Distributif

Media pembelajaran juga hendaknya bersifat distributif, dalam artian bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak yang jumlahnya besar dalam satu kali penyajian secara serempak (Santyasa, 2007 : 4).

A. Aksesibilitas

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat diakses oleh pengajar dan juga peserta didik sebagai khalayak sasaran. Aksesibilitas media tergantung pada teknologi yang digunakan dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

5. Interaktif

Interaktif dalam proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik untuk memberikan respon atau tanggapan melalui berbagai macam cara terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Untuk itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya memungkinkan terjadinya proses interaksi atau komunikasi dua arah antara pengajar dan peserta didik.

6. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pengajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam membantu proses belajar mengajar hendaknya disesuaikan dengan fungsi pengajaran. Dalam artian, media yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan fungsi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

7. Mendukung materi pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya harus mendukung materi pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik. Misalnya, dalam mendukung penyampaian materi tentang anatomi tubuh manusia maka media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media visual seperti patung anatomi tubuh manusia.

8. Mudah digunakan

Media pembelajaran hendaknya mudah digunakan oleh pengajar yang berperan sebagai komunikator. Selain memiliki keterampilan komunikasi, pengajar juga harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pembelajaran secara efektif kepada peserta didik. Jika pengajar tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, maka materi pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik dan peserta didik juga kurang dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

9. Sesuai dengan karakteristik peserta didik

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik terutama dalam hal kemampuan berpikir, perkembangan peserta didik, serta pengalaman peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan khalayak sasaran yang ditetapkan merupakan bentuk penerapan strategi komunikasi dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan.

10. Efektif dan efisien

Media pembelajaran hendaknya dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Begitu pula dengan persiapan materi pembelajaran yang akan diberikan dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

11. Eksplanatif

Media pembelajaran hendaknya dapat memperjelas penyajian materi pembelajaran yang disampaikan secara lisan oleh pengajar. Penjelasan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat mencegah terjadinya hambatan-hambatan komunikasi dalam proses belajar

mengajar seperti verbalisme, salah tafsir, tidak fokus, dan tidak paham yang dialami peserta didik.

12. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Dalam artian bahwa media pembelajaran dapat menggantikan realitas yang sesungguhnya. Misalnya, proses tumbukan lempeng bumi dapat digantikan dengan gambar dua dimensi atau simulasi tiga dimensi.

13. Membangkitkan minat belajar

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan dapat mengeksplorasi lebih jauh mengenai materi pembelajaran atau hal-hal terkait secara mandiri.

c. Kelebihan dan kekurangan media berbasis internet

Kelebihan media berbasis internet, antara lain:

1. Internet memberikan sambungan (konektivitas) dan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara.
2. Akses informasi di internet tidak dibatasi oleh waktu karena dunia maya yang dihadirkan secara global tidak pernah tidur. Dengan kata lain, kita dapat melakukan pencarian informasi melalui internet kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.
3. Akses informasi melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari informasi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan. Kita tinggal mengklik icon tertentu, maka apa yang kita inginkan akan muncul di layar monitor komputer kita.
4. Internet juga menyediakan kegiatan pembelajaran interaktif seperti fasilitas E-learning yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual kita, seperti sekolah menulis online, dsb. Tentu saja dengan menjadi

anggota pada kegiatan tersebut dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.

5. Kita dapat berdiskusi dengan teman-teman sebaya atau setingkat mengenai berbagai hal jika kita memasuki mailing list atau melakukan chatting.
6. Dibandingkan dengan membeli buku atau majalah asli, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah. Apalagi pada saat ini banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara cuma-cuma. Kita tinggal mengunduh atau mencetak informasi yang kita butuhkan.

Kekurangan media berbasis internet, antara lain :

1. Informasi yang tersedia di internet sangat besar jumlahnya, namun tidak semuanya kita butuhkan.
2. Internet bersifat interaktif dengan menyediakan banyak sekali link-link menuju situs tertentu yang terkadang membuat kita menggoda untuk mengkliknya yang justru membuat pencarian informasi kita terbengkalai dan lepas kendali.
3. Salah satu kelemahan internet yang sangat terasa dan sangat mengganggu adakah resiko terkena virus komputer yang mudah menyebar, baik melalui *email* maupun melalui *file-file* yang kita unduh.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh isa & mu'adz (2007) dalam penelitiannya merinci proses belajar melalui media internet adalah akses sumber yang relevan, download informasi yang relevan, berinteraksi dengan sumber, berinteraksi dengan orang lain tentang sumber, membuat analisis tentang sumber, dan memiliki saran atau respon tentang sumber.
2. Penelitian yang dilakukan oleh dwi rani pratiwi (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMAN 1 Pengasih”

C. Kerangka Berpikir

Pemanfaatan media dalam pembelajaran berbasis internet sangat membantu baik siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri di luar jam sekolah. Di samping itu, pemanfaatan media berbasis internet dapat menjadi referensi pilihan media yang efektif bagi guru untuk membantu menyampaikan materi ke peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan terhadap media pembelajaran berbasis internet dengan memperhatikan kaidah atau sistematika pengembangan media yang tetap memperhatikan kualitas media tersebut.

Penggunaan internet sebagai media belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar. Namun keberadaan internet bisa berdampak positif sekaligus negative bagi pelajar. Wawasan tentang karakteristik pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Penggunaan internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan pemahaman siswa.

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. Tidak ada pengaruh dalam pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman belajar siswa antara kelompok control dan eksperimen. (Ho)
- b. Terdapat pengaruh dalam pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman belajar siswa antara kelompok control dan eksperimen. (Ha)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di SMAN 1 JORONG yang alamatnya di Jalan. A.Yani Km.96, Desa Jorong kec. Jorong. Kab Tanah Laut. Kalimantan Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian eksperimen, yang meneliti pengaruh media pembelajaran berbasis internet terhadap pemahaman siswa. Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah pemanfaatan internet berpengaruh atau tidak terhadap pemahaman belajar siswa. Variable yang dibandingkan hanya 2 yaitu pemanfaatan internet dan pemahaman belajar siswa, jadi dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dan akan dilakukan di SMAN 1 JORONG khususnya kelas X yang akan menjadi subyek penelitian.

Proses pembelajaran untuk kelas kontrol yaitu dengan cara ceramah dari guru yang bersangkutan atau dengan kata lain tanpa menggunakan media internet. Sedangkan untuk kelas eksperimen guru hanya mengarahkan siswa agar mencari materi dari internet yang sesuai dengan silabus.

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan setiap hal dalam suatu penelitian yang dasarnya ingin diperoleh (suliswono,2012). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009: 60). Jadi yang dimaksud dengan variabel

penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2009: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah keterampilan membaca nyaring.
2. Variabel terikat (dependent variable) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pemahaman bacaan.

D. Populasi dan sample

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X ips di SMA Negeri 1 Jorong. Siswa di SMA Negeri 1 Jorong ini memiliki siswa yang beragam latar belakang dengan asal siswa dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Jorong.

2. Sampel

Sampel Penelitian Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau purposive sample. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Jadi penelitian ini menggunakan sampel. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas X, lebih tepatnya kelas X ips 2 dan ips 3, X ips 2 (25 siswa) digunakan untuk kelas kontrol sedangkan X ips 3 (25 siswa) digunakan untuk kelas eksperimen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto,(2006: 175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah

F. Instrumen penelitian

Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi.

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman, pupuh, dan M. Sobry sutikno.(2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Refika Editamma.

Susanto.H dan akmal.H.(2019). *Media pembelajaran sejarah era teknologi informasi*. Banjarmasin : Program studi pendidikan sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Prasetyo andi & handayani sri. *Web enhanced course, solusi bagi peserta didik dalam pemahaman materi perkuliahan*. Jurnal pendidikan ekonomi. Vol.13 No.01. 2020.

Tafonao talizaro. *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa*. Jurnal komunikasi pendidikan. Vol. 2 , No. 2, juli 2018.

Kamus besar bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/kreativitas>. Diakses pada tanggal 1 maret 2020.

Susanto.H.(2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikasi Dan Perancangan)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Solihatin,etin.*Pengaruh pembelajaran berbasis internet dan konsep diri terhadap hasil peer teaching*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol 19, No. 1 April 2017.

GP,Echa. *Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Pembelajaran Berbasis Internet*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,2018.

Arsyad,A.(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. Diakses pada tanggal 1 Maret 2020.

Mushon,A. *Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi*. Jurnal pendidikan akuntansi, Vol.VIII. No.2.2010.

Surahmadi,B. *Pengaruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis Quipper School untuk Meningkatkan Motivasi belajar dan Hasil belajar Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Temenggung*. Unnesa Science Education Journal 5 (1).(2016).